

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Fungsi *Recloser* terhadap gangguan temporer, apabila gangguan sesaat tersebut sudah hilang, maka *Recloser* akan masuk kembali, dengan interval waktu reclose dari *settingnya*, sehingga jaringan akan tetap normal.
2. Pada Penyulang Sanggrahan 10, *recloser* waktu pembukaan pertama dan kedua *disetting* secara seketika, sehingga jika terjadi gangguan maka proteksi lain tidak bekerja dan tidak memberikan kesempatan FCO / sekering putus.
3. *Recloser* Pada Penyulang Sanggrahan 10 *disetting* inverse time guna mempersilahkan relai utama bekerja terlebih dahulu guna mendeteksi gangguan yang terjadi.
4. *Recloser* *disetting* masih bekerja untuk arus gangguan terkecil pada Penyulang Sanggrahan 10.
5. *Recloser* tidak boleh bekerja untuk arus gangguan maksimum karena akan mengganggu kinerja proteksi yang ada di Penyulang Sanggrahan 10.

#### **5.2 SARAN**

1. Dengan berkembangnya jaringan distribusi, maka sebaiknya pemeliharaan *setting recloser* ditinjau dalam kurun waktu tertentusehingga meningkatkan mutu kinerja proteksi yang ada.
2. Penggunaan *recloser* dalam mengatasi gangguan temporer dapat berguna untuk meningkatkan mutu keandalan sistem jaringan SUTM pada Penyulang Sanggrahan 10 di PT PLN (Persero) UP3 Magelang.